



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa dari perhitungan pada bab-bab terdahulu maka dapat di ambil kesimpulan mengenai “Perencanaan Teknis Boezem Trate Di Kabupaten Gresik” sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa perhitungan banjir rancangan dengan Q_5 tahun didapat debit puncak sebesar $3,345 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan Q_{10} tahun sebesar $3,867 \text{ m}^3/\text{dt}$ dari saluran drainasi yang akan masuk boezem.
2. Setelah di evaluasi ternyata saluran utama di bagian hilir Boezem tidak mampu menampung beban yang terjadi maka direncanakan dimensi saluran baru untuk saluran hilir Boezem Trate yaitu saluran PR2 dan PR.3.
3. Boezem Trate di rencanakan untuk menampung Q_{10} thn sebesar $3,867 \text{ m}^3/\text{dt}$, perencanaan boezem inlet dan outlet menggunakan satu pelimpah dengan lebar 3 m, luas boezem $13989,1 \text{ m}^2$ kedalaman 1 m dengan kapasitas tampungan $13,989 \text{ m}^3/\text{dt}$, dan dinding boezem menggunakan pasangan batu kali dengan ketebalan 0,3 m.
4. Sistem masuk dan keluarnya air dari Bozem Trate menggunakan pelimpah, saat drainasi utama mengalirkan debit air yang berlebih maka air masuk ke Boezem demikian juga saat air laut pasang. Ketika waktu surut dengan memanfaatkan pelimpah yang sama mengalirkan debit air kembali ke saluran.

4.2 Saran

Dalam studi prencanaan boezem ini untuk kelanjutannya membutuhkan pemeliharaan dan penanganan yang baik demi kelestariannya. Sehingga boezem ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam waktu yang lama. Sedang usaha-usaha yang dapat di lakukan agar boezem dapat berfungsi dengan baik dalam waktu yang lama antara lain :

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat menciptakan lingkungan bersih, khususnya dalam hal pembuangan sampah pada saluran drainasi yang dapat menimbulkan pendangkalan pada saluran drainasi maupun boezem tersebut.
2. Menyediakan pasilitas pompa untuk penanggulangan banjir berikutnya, apabila boezem sudah tidak mampu menampung banjir akibat pendangkalan atau sebab lain.